

INTISARI

Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang mempunyai angka kejadian yang tinggi di negara-negara maju. Angka kejadian hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 1999 tercatat sebanyak 193 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola pengobatan antihipertensi pada pasien di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 1999. Tujuan khusus yang ingin dicapai adalah mengetahui golongan obat, jenis obat, jumlah obat, cara pemberian obat, dosis obat, yang diberikan pada pasien hipertensi, dan lama perawatan pasien di rumah sakit.

Penelitian ini termasuk penelitian non eksperimental dengan rancangan penelitian deskriptif yang bersifat retrospektif. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan meliputi analisis suatu pola penyakit hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 1999, melakukan analisis terhadap pola pengobatan dan analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembar diagnosis pasien hipertensi pada pasien rawat inap meliputi: hipertensi dan komplikasi lain sebesar 27,46%, hipertensi tanpa diagnosis keluar sebesar 19,69%, hipertensi tanpa komplikasi sebesar 12,44%, dan hipertensi dengan komplikasi vertigo sebesar 8,81%. Jumlah obat yang diberikan pada pasien hipertensi adalah 1 jenis obat sebanyak 114 kasus, 2 jenis obat sebanyak 63 kasus, dan 3 jenis obat sebanyak 8 kasus. Jenis obat yang digunakan: ACE inhibitor sebanyak 138 kasus, antagonis Ca sebanyak 70 kasus, α_2 agonis sebanyak 13 kasus, diuretic sebanyak 31 kasus, vasodilator sebanyak 1 kasus, inhibitor adrenergik sebanyak 1 kasus, dan β bloker sebanyak 4 kasus. Cara pemberian obat untuk penderita hipertensi adalah secara oral sebanyak 309 kasus, secara injeksi sebanyak 10 kasus, dan sublingual sebanyak 6 kasus. Penggunaan dosis obat antihipertensi secara tepat dosis sebanyak 181 kasus, dosis yang lebih kecil dari dosis terapi sebanyak 3 kasus, dan dosis yang lebih dari dosis terapi sebanyak 4 kasus.

Dari hasil penelitian, perlu dilakukan pemantauan pengobatan pada penderita untuk mewujudkan tujuan pelayanan kesehatan di RSUD Dr Soeradji Tirtonegoro Klaten kepada masyarakat yaitu dengan mengupayakan pelaksanaan pemberian obat yang tepat, sehingga pengobatan kepada pasien dapat optimal.

ABSTRACT

Hypertension is one diseases that have high incident rate in developed countries. The incident rate in treatment care unit in Dr Soeradji Tirtonegoro Klaten Hospital in 1999 was 193 cases. The research aimed at knowing the treatment patten anti-hypertension in patient with hypertension in treatment care unit in Dr Soeradji Tirtonegoro Klaten Hospital in 1999. The specitif objective that wishes to be aimed knowing the drug category, drug type, total drug, drug administration, drug dose, which was received by the patient with hypertension, and the period of the treatment in hospital.

This researct was non-experimental with retrospective descriptive researct design. The steps performed in this research were analysis of the disease pattern in treatment care unit in Dr Soeradji Tirtonegoro Klaten Hospital in 1999, performing the analysis to the treatment pattern and data analysis.

Results of the research suggesting that diagnosis distribution in patient with hypertension in treatment care unit include hypertension and complication by 27,46%, hypertension without output diagnoses by 19,69%, hypertension without complication by 12,44%, and hypertension with vertigo by 8,81%. Total drug combination administered in hypertension cases was one type for 114 patients, two types for 63 patients, and three type for 8 patients. The drug category used were ACE inhibitor by 138 patients, antagonis Ca by 70 patients, $-\alpha_2$ agonis by 13 patients, diuretic by 31 patients, vasodilator by 1 patients, inhibitor adrenergic by 1 patients, and β -bloker by 4 patients. The drug administration for patiets with hypertension was orally by 309 drugs, injection by 10 drugs, and sublingually by 6 drugs. The dose of drugs usage for anti-hypertension drugs by 181 drugs, lower dose than therapies dos by 3 drugs, and by 6 drugs with higher dose.

From the research suggesting that it was needed to performing the observation of the drugs usage in patients in order to achieve the objectives of hearth care service in Dr Soeradji Tirtonegoro Klaten Hospital for the community, so that patients treatment can be optimal.